

Panduan Penulisan Jurnal Ilmiah



Rolly Maulana Awangga
ORCID : 000-0001-5530-9505
Scopus ID : 57200415037

Informatics Research Center
Applied Bachelor Program of Informatics Engineering
Bandung 2018

‘Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar,
Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.’
Imam Syafi’i

Acknowledgements

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga PPJI ini dapat diselesaikan.

Abstract

Panduan Penulisan Jurnal Ilmiah (PPJI) ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan bagi para sivitas akademika yang memulai menulis jurnal ilmiah. Pada intinya PPJI menjelaskan secara lengkap tentang standar pengerjaan jurnal internasional dari pengalaman penulisan dari tahun 2017. Di dalamnya memuat aturan standar penulisan dan penggunaan LaTeX sebagai editor. Dengan demikian diharapkan semua sivitas akademika dapat membuat jurnal ilmiah dengan lancar dan sesuai dengan standar.

Contents

1	Standar Perlengkapan	1
1.1	Pencarian Topik	1
2	Standar Penulisan Jurnal	2
2.1	Standar Penulisan	2
2.1.1	Penggunaan Kalimat	2
2.1.2	Penempatan Sitasi	3
2.1.3	gambar, rumus, tabel	4
2.2	Kerangka Jurnal	4
2.2.1	Judul	4
2.2.2	Abstract	5
2.2.3	Introduction	5
2.2.4	Related Works	5
2.2.5	Method	6
2.2.6	Experiment	6
2.2.7	Result and Discussion	6
2.2.8	Reference	6
2.3	Standar Format Latex	6
3	Hasil Review	11
3.1	Artikel Ditolak Q1	11
3.2	artikel Ditolak Q3	12
A	Latex Symbol	13
B	Contoh Penilaian Reviewer Jurnal	14

List of Figures

B.1	Form nilai bagian 1.	15
B.2	form nilai bagian 2.	16

Chapter 1

Standar Perlengkapan

Dalam pertempuran untuk membuat jurnal ilmiah maka diharapkan memiliki alat bantu berupa aplikasi. Alat bantu aplikasi tersebut berguna untuk proses mempercepat penulisan jurnal ilmiah. Selain aplikasi juga harus memiliki beberapa akun yang berfungsi untuk memperluas jaringan kolaborasi publikasi ilmiah. Beberapa alat bantu aplikasi dan akun yang wajib dimiliki antara lain :

1. Grammarly dengan akun premium.
2. akun sharelatex dan latex compiler di komputer.
3. akun researchgate
4. Profile Google Scholar
5. Profile orcid.org
6. Aplikasi dan akun mendeley

Kemudian yang tidak kalah penting adalah memiliki mentor yang mempunyai H-Index diatas 10. Memiliki mentor berfungsi untuk mempercepat proses pematangan diri agar siap produktif membuat jurnal. Lebih bagus lagi mentor dari luar negeri. Diharapkan memiliki minimal 3 mentor dari lintas institusi pendidikan.

1.1 Pencarian Topik

Satu-satunya cara adalah untuk mendapatkan topik publikasi adalah dengan membaca jurnal 5 tahun terakhir terindex scopus minimal sebanyak 15 buah. Carilah jurnal dengan pencarian kata kunci sesuai dengan topik yang kita inginkan. Kemudian tuangkan dalam slide presentasi dengan satu halaman setiap jurnal terdiri dari judul, masalah, metode, hasil.

Chapter 2

Standar Penulisan Jurnal

Penulisan jurnal untuk pemula disarankan menggunakan Latex. Latex memberikan kemudahan dalam mengisi template sesuai dengan tujuan jurnal. Jika sudah menguasai latex, maka format lain menggunakan doc atau docx sangat mudah untuk dilalui. Template latex bisa di unduh pada menu dokumen portal kampus keren. Karena dalam penulisan jurnal format sesuai dengan template merupakan syarat paling mutlak yang dikoreksi pertama kali sebelum di teruskan kepada reviewer jurnal. Setelah sampai kepada reviewer, penulisan jurnal harus mengikuti standar penulisan akademis dan mengikuti kerangka jurnal. Jurnal wajib menggunakan bahasa inggris (Amerika) yang dikoreksi bersama mentor atau kolaborator.

2.1 Standar Penulisan

Di dalam penulisan artikel ilmiah harus mengikuti standar minimal penulisan ilmiah. Standar ini digunakan untuk menyamakan semantik bahasa agar tulisan lebih mudah dibaca dan dipahami. Penggunaan standar merupakan keniscayaan dalam penulisan artikel ilmiah.

2.1.1 Penggunaan Kalimat

Penulisan jurnal harus menggunakan kalimat aktif dan positif. Memiliki Subject, Predikat dan Object yang jelas. Tidak bertele-tele dan terlalu panjang dalam penggunaan kalimat (terlalu banyak kata sambung dan tanda koma). Satu paragraf minimal terdiri dari tiga kalimat. Hindari paragraph yang terdiri dari satu kalimat yang biasanya digunakan untuk penjelasan gambar, rumus atau tabel. Lebih baik digabungkan saja dengan narasi paragraph sebelumnya. Jika memang harus ada penjelasan kalimat, maka kembangkan lagi menjadi narasi satu paragraph utuh.

Tidak boleh menulis kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga. Contoh penulisan kata ganti orang yang dihindari seperti :

1. Penulis
2. Saya
3. Kami
4. Mereka
5. Beliau

Gunakan kata benda seperti penelitian ini, riset ini. Selain itu jika menggunakan singkatan, pastikan di definisikan satu kali pada awal penggunaan singkatan. Jangan mendefinisikan singkatan lebih dari sekali. Cukup mendefinisikan pada pertama kali menggunakan singkatan, selanjutnya pakai singkatannya saja.

Contoh : Penelitian Mengenai Social Netwprk Analisis (SNA) membawa dampak terhadap pola pemberitaan. SNA memiliki konsep grap yang berkaitan antara satu node dengan node lainnya. Centrality merupakan salah satu konsep SNA untuk memperhitungkan tingkat kepentingan sebuah node.

Format singkatan yang lazim digunakan adalah kepanjangan terlebih dahulu kemudian didalam kurung merupakan singkatannya, hindari melakukan kebalikannya.

- Contoh yang benar: Kepanjangan Dari Singkatan (KDR).
- Hindari : KDR (Kepanjangan Dari Singkatan).

2.1.2 Penempatan Sitasi

Sitasi ditempatkan tepat pada akhir kata atau kalimat penjelasan referensi sebelum tanda pemisah antar kalimat (koma atau titik) tanpa spasi. Sitasi juga dapat ditumpuk pada sebuah kata atau kalimat yang merupakan penjelasan singkat dari referensi. Please ensure that: all references have been cited in your text. Each citation should be written in the order of appearance in the text. The references must be presented in numbering. Gunakan sitasi latex `\cite{ref}` jika menggunakan latex atau menggunakan aplikasi Mendeley jika menggunakan Word. Contoh penggunaan sitasi :

- Perhitungan Social Network Analysis(SNA) salah satunya dengan teori graph[1].
- Komputasi terdiri dari matematika[1] dan perhitungan[2].

- Kasus yang terjadi pada penguraian bakteri bisa dicermati dengan menggunakan mikroskop[1][2].

2.1.3 gambar, rumus, tabel

Pemanfaatan instrumen pendukung gambar kualitasnya harus ditingkatkan, jangan sampai terdapat gambar yang tidak bisa terbaca tulisannya. Tidak diperbolehkan memberikan narasi penunjukan relatif. seperti :

- Lebih detailnya lihat gambar di bawah ini
- Untuk lebih jelasnya lihat rumus di bawah ini
- data bisa dilihat di tabel di atas

Diperbaiki yang seharusnya :

- Pada gambar 1.1 terlihat bahwa hasil perhitungan penduduk sudah mulai jenuh.
- Total kejenuhan hasil kalkulasi terlihat di tabel 1.1.
- Rumus 1.1 merupakan rumus kalkulasi tingkat kejenuhan.

Prepare your figures in high quality and created by yourself (not copy and paste from other parties). All legends, captions, etc in your figures MUST in English.

2.2 Kerangka Jurnal

Kerangka acuan dalam membuat jurnal harus memenuhi standar acuan di sub bab ini. Masing-masing kerangka jurnal harus memenuhi standar dan aturan yang ditetapkan. Pengerjaan jurnal biasanya lebih awal daripada pengerjaan laporan. Bagian-bagian dari jurnal terdiri dari abstrak (Abstract), pendahuluan (Introduction), metode (Methods), Penelitian Terkait (Related Works), percobaan (Experiment), hasil (Result) dan diskusi (Discussion).

2.2.1 Judul

Maksimal 10 (sepuluh) kata dalam Bahasa Inggris ringkas dan tegas.

2.2.2 Abstract

Terdiri dari 150-200 kata tanpa ada sitasi. Berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesimpulan dan saran. Pada abstrak harus dimunculkan persoalan utama dan pentingnya melakukan penelitian ini, serta solusi yang diusulkan. Isi tertuang dengan kalimat yang jelas. Kata kunci atau keyword ditentukan dengan nama metode yang digunakan dan sub sub bidang penelitian yang dilakukan. Kata kunci minimal harus terdapat lima kata kunci.

2.2.3 Introduction

Pada bagian pendahuluan uraikan rincian persoalan terkini berdasarkan beberapa referensi dari jurnal internasional yang di sitasi, sehingga penelitian ini layak dilakukan. An Introduction should contain the following three parts:

- Background: Authors have to make clear what the context is. Ideally, authors should give an idea of the state-of-the art of the field the report is about.
- The Problem: If there was no problem, there would be no reason for writing a manuscript, and definitely no reason for reading it. So, please tell readers why they should proceed reading. Experience shows that for this part a few lines are often sufficient.
- The Proposed Solution: Now and only now! - authors may outline the contribution of the manuscript. Here authors have to make sure readers point out what are the novel aspects of authors work.

Authors should place the paper in proper context by citing relevant papers. Setiap ada pemaparan data, informasi, dan sebuah pernyataan pada sebuah kalimat maka wajib diakhiri dengan sitasi. Minimal terdapat sitasi pada setiap kalimat pernyataan, informasi, dan data pada bagian Introduction dari jurnal 5 tahun terakhir terindex scopus.

2.2.4 Related Works

Penjelasan singkat dengan sitasi dari artikel yang direferensikan minimal dari 10 artikel. Artikel yang dijelaskan merupakan artikel yang terkait dengan kata kunci penelitian. Minimal 3 Paragraph. Pada paragraph terakhir harus ada pernyataan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang disebutkan pada sitasi di related works.

2.2.5 Method

Penjelasan teknis yang jelas dan gamblang mengenai metode yang digunakan dengan sitasi. Terdiri dari definisi, konsep, rumus atau diagram. Metode yang digunakan adalah metode yang terdapat pada referensi dalam 5 tahun terakhir dari jurnal internasional terindex scopus.

2.2.6 Experiment

Data sumber yang jelas dan cukup untuk dijadikan penelitian, disertai dengan hasilnya sesuai langkah-langkah yang di tuliskan di Method.

2.2.7 Result and Discussion

Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat. The presentation of results should be simple and straightforward in style. You should improve your analyzing and also present the comparison between performance of your approach and other researches. Results given in figures should not be repeated in tables. This section report the most important findings, including results of analyses as appropriate. It is very important to prove that your manuscript has a significant value and not trivial.

2.2.8 Reference

Semua referensi yang digunakan harus terindex pada google scholar. Minimal 15 referensi dari jurnal terindeks Scopus dan merupakan artikel dalam 5 tahun terakhir. Jurnal yang terindex scopus bisa dicek di situs scimagojr.com. Format referensi yang disikan pada formulir pengajuan penelitian tingkat akhir adalah BibTex. BibTex referensi bisa didapatkan pada laman Google Scholar. Gunakan format bibtex dari google scholar, jika anda tidak menggunakan Latex maka gunakan aplikasi Mendeley untuk membuat daftar pustaka atau referensi.

2.3 Standar Format Latex

Beberapa Aturan yang harus dipatuhi :

1. file disimpan dalam format ber ekstensi .tex per chapter masing2 di folder section
2. gambar disimpan dalam folder figures dengan namagambar

3. referensi dari google scholar, scholar.google.com
4. Setiap referensi yang diambil, maka tambahkan dan tuliskan ke dalam file bernama references.bib yang berisi kumpulan bibTex dari referensi. Gunakan standar pengutipan yang baik dan benar
5. Gambar disebutkan di dalam artikel dengan format sesuai labelnya yaitu `\ref{labelgambar}`.

Gambar diselipkan dengan menambahkan blok sintaks :

```
\begin{figure}[ht]
\centerline{\includegraphics[width=1\textwidth]
{figures/namagambar.JPG}}
\caption{penjelasan keterangan gambar.}
\label{labelgambar}
\end{figure}
```

Contoh :

Pada gambar `\ref{labelgambar}` dijelaskan bahwa sistem operasi memiliki 3 versi.

6. Referensi disebutkan dengan menyebutkan nama di dalam file bibtex No.4.
Contoh, Jika Bibtex sudah diinputkan kedalam reference.bib seperti ini :

```
@inproceedings{ganapathi2006windows,
  title={Windows XP Kernel Crash Analysis.},
  author={Ganapathi, Archana and Ganapathi,
  Viji and Patterson, David A},
  booktitle={LISA},
  volume={6},
  pages={49--159},
  year={2006}
}
```

Maka penulisan kalimat di jurnal :

Dalam sebuah artikel dari Ganapathi yang menyebutkan bahwa komputasi adalah keniscayaan `\cite{ganapathi2006windows}`.

7. Penyebutan subbab dan subsubbab diatur dengan cara :

judul sub bab :

```
\section{nama sub bab}
```

judul sub sub bab ditulis dengan :

```
\subsection{judul sub sub bab}
```

judul sub sub sub bab ditulis dengan :

```
\subsubsection{Judul sub sub sub bab}
```

contoh :

```
\section{Sejarah Peta}
```

Perkembangan peta dunia tidak luput dari para ahli geografi dan kartografi. Peta dunia yang populer pada saat ini merupakan kontribusi dari para pembuat peta sebelumnya

```
\subsection{Ptolemy's}
```

Ptolemy's diduga membuat peta pada abad ke 2

8. untuk list dan nomor gunakan enumerate atau itemize contoh :

berikut nama anggota kelompok

```
\begin{enumerate}
```

```
\item darso
```

```
\item karyo
```

```
\item doyok
```

```
\end{enumerate}
```

```
\begin{enumerate}
```

```
\item
```

This is the first item in the numbered list.

```
\item
```

This is the second item in the numbered list.

```
\end{enumerate}
```

```
\begin{itemize}
```

```
\item
This is the first item in the itemized list.
```

```
\item
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
\end{itemize}
```

```
\begin{itemize}
\item[]
This is the first item in the itemized list.
```

```
\item[]
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
\end{itemize}
```

9. spesial karakter menggunakan tanda ‘\’ didepannya contoh :

```
\&
\%
\$
\#
\{ \}
\_
\"dalam petik\"
'dalam petik'
jika spesial karakter menjadi banyak atau satu baris gunakan verb
contoh :
\verb|%\$'\%&$$'%'%'&'%|
```

10. untuk tabel gunakan table , dan jangan lupa tabel di referensikan pada kalimat berdasarkan labelnya. contoh:

ini merupakan contoh tabel `\ref{table:contoh}` ukuran kecil.

```
\begin{table}[h]
\caption{Small Table}
\centering
\begin{tabular}{ccc}
\hline
one&two&three\\
\hline
C&D&E\\
\hline
\end{tabular}
\label{table:contoh}
\end{table}
```

11. untuk rumus gunakan tag `equation` dan di referensikan pada kalimat dengan tag `ref` sesuai labelnya contoh:

Luas permukaan dijelaskan pada rumus `\ref{eq:1}`. Volume dijelaskan pada rumus `\ref{eq:2}`.

L merupakan luas, π adalah 3,14.

```
\begin{equation}\label{eq:1}
```

$$L = 4 \pi r^2$$

```
\end{equation}
```

```
\begin{equation}\label{eq:2}
```

$$V = \frac{4}{3} \pi r^3$$

```
\end{equation}
```

12. untuk kode program menggunakan `verbatim`

```
\begin{verbatim}
a = "anu"
b = "itu"
c = a + b
print(c)
\end{verbatim}
```


Chapter 3

Hasil Review

Tak ada gading yang tak retak. Panduan ini juga masih banyak kekurangan, dan perlu banyak jam terbang untuk evaluasi. Pada bagian ini contoh bagaimana sebuah paper mengalami review dan penolakan dari paper yang dikirim kepada jurnal Q1, Q2 dan Q3.

3.1 Artikel Ditolak Q1

Beberapa contoh artikel ditolak dengan isi komentar :

1. We are writing to inform you that we will not be able to process your paper further. Papers sent for peer-review are selected on the basis of discipline, novelty and general significance, in addition to the usual criteria for publication in scholarly journals. Therefore, our decision is not necessarily a reflection of the quality of your research. We wish you every success if you choose to submit the paper elsewhere.
2. The manuscript should have a structured abstract (Background/ introduction, Methods, Results and Conclusions).
3. As part of our revised review processes, new submissions can be reviewed by a senior member of the editorial staff for a 'fit/no fit' decision. This can save great time for the authors and avoid lengthy review procedures. A review of this manuscript has been completed and we do not believe it is a good fit for DSS or its readership. I see no research contribution in the submission.
4. I see no research contribution in the submission. It is a straightforward analysis of one year of a very limited data set.

3.2 artikel Ditolak Q3

Berikut adalah komentar reviewer pada artikel yang ditolak di Q3:

1. There is no new idea in the proposed system. The English very poor. The authors should state the contribution of the paper internationally. In addition, requires some native speaker to fix the writing.
2. Paper has been written on ‘National Border Agency Communication Behaviour Clustering Using Centrality and Meanshift’.

In this paper authors are analysis of boarder security and communication between other countries. What is a contribution in this paper. Not given methodology and algorithm of system. Need to more explanation of results.

3. The text reports to the problem that often occurs in the Riau Island Province, such as border issues, illegal fishing, drug smuggling, potential transit routes of international terrorism, hazardous waste disposal and human trade, as well as underlying social issues such as health, education, housing and implementation of Asian economic community. As a solution, the author proposes the treatment of the data to generate information ***** The author did not pay attention to the technical part of the writing, presenting errors as: 2.1. Eigenvector Centrality 2.2. Eigenvector Centrality Equation 1.1. ***** Errors in writing: detection [14], the certain would be, detection [14]. ***** The text is very weak, with poor results and consequently a weak conclusion. The author does not compare with other algorithms.

Appendix A

Latex Symbol

Berikut adalah daftar pemakaian simbol dalam latex

1. The Comprehensive LATEX Symbol List :
<http://tug.ctan.org/info/symbols/comprehensive/symbols-a4.pdf>
2. List of Math Symbol :
https://oeis.org/wiki/List_of_LaTeX_mathematical_symbols
3. List of Latex Symbol :
http://latex.wikia.com/wiki/List_of_LaTeX_symbols

Appendix B

Contoh Penilaian Reviewer Jurnal

gambar B.1 dan B.2 merupakan contoh bagaimana reviewer menilai jurnal kita.

NO	UNSUR	KETERANGAN	MAKS	KETERANGAN
1	Keefektifan Judul Artikel	Maksimal 12 (dua belas) kata dalam Bahasa Indonesia atau 10 (sepuluh) kata dalam Bahasa Inggris	2	a. Tidak lugas dan tidak ringkas (0) b. Kurang lugas dan kurang ringkas (1) c. Ringkas dan lugas (2)
2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis		1	a. Tidak lengkap dan tidak konsisten (0) b. Lengkap tetapi tidak konsisten (0,5) c. Lengkap dan konsisten (1)
3	Abstrak	Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik, jumlah 150-200 kata. Isi terdiri dari latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan. Isi tertuang dengan kalimat yang jelas.	2	a. Tidak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (0) b. Abstrak kurang jelas dan ringkas, atau hanya dalam Bahasa Inggris, atau dalam Bahasa Indonesia saja (1) c. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2)
4	Kata Kunci	Maksimal 5 kata kunci terpenting dalam paper	1	a. Tidak ada (0) b. Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel (0,5) c. Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel (1)
5	Sistematika Pembahasan	Terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka	1	a. Tidak lengkap (0) b. Lengkap tetapi tidak sesuai sistematika (0,5) c. Lengkap dan bersistem (1)
6	Pemanfaatan Instrumen Pendukung	Pemanfaatan Instrumen Pendukung seperti gambar dan tabel	1	a. Tidak dimanfaatkan (0) b. Kurang informatif atau komplementer (0,5) c. Informatif dan komplementer (1)
7	Cara Pengacuan dan Pengutipan		1	a. Tidak baku (0) b. Kurang baku (0,5) c. Baku (1)
8	Penyusunan Daftar Pustaka	Penyusunan Daftar Pustaka	1	a. Tidak baku (0) b. Kurang baku (0,5) c. Baku (1)
9	Peristilahan dan Kebahasaan		2	a. Buruk (0) b. Baik (1) c. Cukup (2)
10	Makna Sumbangan bagi Kemajuan		4	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (2) d. Cukup (3) e. Tinggi (4)

Figure B.1: Form nilai bagian 1.

11	Dampak Ilmiah		7	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (3) d. Cukup (5) e. Besar (7)
12	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya	Sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji.	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
13	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
14	Analisis dan Sintesis	Analisis dan Sintesis	4	a. Sedang (2) b. Cukup (3) c. Baik (4)
15	Penyimpulan	Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat	3	a. Kurang (1) b. Cukup (2) c. Baik (3)
16	Unsur Plagiat		0	a. Tidak mengandung plagiat (0) b. Terdapat bagian-bagian yang merupakan plagiat (-5) c. Keseluruhannya merupakan plagiat (-20)
TOTAL			36	
Catatan : Nilai minimal untuk diterima 25				

Figure B.2: form nilai bagian 2.